

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa potensi kebangkrutan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2019 dapat diketahui dengan menganalisis rasio-rasio model Altman *Z-Score*. Pada tahun 2015 diprediksi terdapat 24 perusahaan berada dalam kondisi bangkrut dan 26 perusahaan dalam kondisi *grey area*. Pada tahun 2016 diprediksi terdapat 29 perusahaan berada dalam kondisi bangkrut dan 19 perusahaan dalam kondisi *grey area*. Pada tahun 2017 diprediksi terdapat 30 perusahaan berada dalam kondisi bangkrut dan 22 perusahaan dalam kondisi *grey area*. Pada tahun 2018 diprediksi terdapat 29 perusahaan berada dalam kondisi bangkrut dan 21 perusahaan dalam kondisi *grey area*. Pada tahun 2019 diprediksi terdapat 32 perusahaan berada dalam kondisi bangkrut dan 17 perusahaan dalam kondisi *grey area*. Berdasarkan rata-rata selama lima tahun penelitian ditemukan bahwa terdapat 25 perusahaan berada dalam kondisi bangkrut dan 24 perusahaan dalam kondisi *grey area*.

Sebagian besar perusahaan yang terindikasi berada pada kategori bangkrut dan perusahaan yang terindikasi berada pada kategori *grey area* dikarenakan terjadi penurunan penjualan, penurunan terhadap aktiva perusahaan, laba ditahan dan laba sebelum bunga dan pajak bernilai negatif, serta kerugian yang terjadi pada perusahaan. Sementara untuk perusahaan yang terindikasi berada pada kategori sehat, dikarenakan perusahaan mengalami peningkatan pada penjualan sehingga

mengakibatkan kenaikan pada laba, serta terjadi peningkatan terhadap total aktiva baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran dalam penelitian ini yaitu bagi perusahaan yang terindikasi berada pada kondisi bangkrut dan terindikasi berada pada kondisi *grey area*, sebaiknya pihak manajemen lebih memperhatikan dan mengurangi hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Karena apabila hutang lancar lebih besar dari aktiva lancar maka modal kerja yang dimiliki perusahaan akan memiliki nilai negatif. Jadi semakin besar nilai aktiva lancar daripada hutang lancar maka semakin baik pula nilai modal kerja perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan penjualan agar dapat menambah modal dan laba perusahaan. Kemudian untuk perusahaan yang terindikasi dalam kategori sehat, diharapkan tetap terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar terhindar dari kerugian di masa yang akan datang, serta memperhatikan faktor-faktor yang dapat mengakibatkan penurunan kinerja maupun kebangkrutan perusahaan, sehingga dapat dilakukan upaya lebih dini untuk mencegah terjadinya kebangkrutan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan model *Altman Z-Score* dalam memprediksi potensi kebangkrutan. Metode ini dirasa terbatas mengingat masih banyak rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan selain yang dipakai dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data keuangan tahun 2015 sampai dengan 2019 untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Kemampuan prediksi akan semakin baik bila memprepanjang tahun pengamatan sehingga dapat menarik kesimpulan yang lebih relevan kondisi perusahaan khususnya perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor perdagangan, jasa dan investasi sementara masih ada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Karenan adanya kriteria-kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, sehingga tidak semua perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi dijadikan sampel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A. F. (2017). *Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Model Altman Z- Score Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction Of Corporate Bankruptcy. *The Journal Of Finance*, 23(4), 589–609.
- Diana, & Harahap, B. (2020). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1). <https://doi.org/10.32832/inovator.v6i2.1045>
- Hanafi, M. M. (2012). *Manajemen Keuangan* (Edisi 1). BPFE-Yogyakarta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.)). CV. Pustaka Ilmu.
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi ke 2). EKONISIA.
- Kakauhe, A. C. I., & Pontoh, W. (2017). Analisis Model Altman (Z-Score) dalam Mengukur Kinerja Keuangan untuk Memprediksi Kebnagkrutan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *Jurnal Accountability*, 6(1), 18–27.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-308/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor 1-1 Tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham Di Bursa, (2004).
- Kurniawan, P. G. (2018). *Pengaruh Altman Z-Score dan Springate S-Score Sebagai Alat Prediksi Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Batubara yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ningsih, S., & Permatasari, F. F. (2018). Analysis Method of Altman Z Score Modifications to Predict Financial Distress on the Company Go Public Sub Sector of the Automotive and Components. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 2(3), 36–44. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v2i3.339>

- Primasari, N. S. (2017). Analisis Altman Z-Score, Grover Score, Springate, dan Zmijewski sebagai Signaling Financial Distress (Studi Empiris Industri Barang-Barang Konsumsi di Indonesia). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 23–43. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.70>
- Rialdy, N. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT. Adhi Karya (Persero) TBK. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 9(1), 79–96.
- Safitri, A. R., Nurdin, & Bayuni, E. M. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan pada Saham Syariah yang Mengalami Suspensi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Menggunakan Metode Altman Z- Score. *Prosiding Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 264–269.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFY-Yogyakarta.
- Setyawan, F. H., Burhanudin, & Widayanti, R. (2018). Analisis Financial Distress Sebagai Prediktor Delisting Pt Berau Coal Energy Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i1.466>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Suharto. (2015). Analisis Prediksi Financial Distress dan Kebangkrutan pada Perusahaan- Perusahaan Yang Listing dalam Daftar Efek Syariah dengan Model Z-Score. In *UIN Walisongo Semarang*. UIN Walisongo Semarang.
- Surat Edaran Nomor: SE-008/BEJ/08-2004 Perihal Penghentian Sementara Perdagangan Efek (Suspensi) Perusahaan Tercatat, (2004).
- Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00086/BEI/10-2011 Perihal Peraturan Nomor III-G Tentang Suspensi dan Pencabutan Persetujuan Keanggotaan Bursa, (2011).
- Susilawati, E. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.36448/jak.v9i1.999>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, (2004).

W.Tambunan, R., Dwiatmanto, & N.P, M. G. W. E. (2015). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) (Studi pada Perusahaan Subsektor Rokok yang Listing dan Perusahaan Delisting di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisni (JAB)*, 2(1), 1–11.

Wulandari, R. (2017). Analysis of Altman Z-Score Revision Method to Find Out The Bankruptcy Toward Food and Beverage Companies Listed in BEI Period 2014-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 23–37.

<https://www.idnfinancials.com/id/> (diakses 2021)

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
(diakses 2021)

<https://lembarsaham.com/daftar-emiten/sektor/9/perdagangan-jasa-investasi?page=10> (diakses 2021)

<https://www.sahamok.net/emiten/sektor-bei/> (diakses 2021)

<https://www.sahamu.com/emiten/sektor-perdagangan-jasa-investasi>(diakses 2021)